

LKPD

MATERI KELANGKAAN



Nama :

Kelas :

**Lembar Kerja Peserta Didik
Kelas X Semester Ganjil**

Petunjuk Pengerjaan:

- 1. Cantumkan identitas diri anda pada halaman pertama LKPD ini.*
- 2. Lakukan setiap langkah kerja yang ada pada LKPD ini dengan teliti.*
- 3. Setiap kegiatan dalam LKPD sudah dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaannya.*
- 4. Kerjakanlah dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.*
- 5. Jika masih ada yang belum dipahami, kalian boleh bertanya kepada guru.*

KEGIATAN BELAJAR

Mata Pelajaran:
Ekonomi

Kelas/Semester:
X/1

Materi Pokok:
Kelangkaan



Kompetensi Dasar

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis konsep dan pengertian, ciri-ciri, hubungan kebutuhan, keterbatasan sumber daya, pilihan, biaya peluang, jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, contoh serta cara mengatasi kelangkaan, serta menunjukkan sikap kritis dan bertanggung jawab terhadap permasalahan ekonomi dengan tepat.



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami konsep kelangkaan faktor penyebab dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu menganalisis hubungan antara kebutuhan manusia, keterbatasan sumber daya, pilihan dan biaya peluang atau (opportunity cost).
3. Siswa dapat mengidentifikasi contoh kasus kelangkaan di lingkungan sekitar dan pada tingkat daerah, nasional maupun global.
4. Siswa mampu menyusun alternatif solusi dan strategi dalam mengatasi kelangkaan berdasarkan prinsip ekonomi dan skala prioritas.



MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Kelangkaan

Kelangkaan berasal dari kata "langka", yang berarti "langka". Langka berarti jarang, nadir, sulit, sedikit, atau garib. Menurut Lionel Robbin, kelangkaan merupakan karakteristik manusiawi. Kelangkaan adalah kondisi ketika permintaan (demand) akan suatu barang lebih tinggi daripada penawaran/persediaan (supply). Akibatnya, manusia harus membuat pilihan (preferences) dan skala prioritas agar bisa beradaptasi dengan kondisi langka tersebut. Kelangkaan merupakan masalah utama dalam ilmu ekonomi, karena sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia bersifat terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Dengan kata lain, kelangkaan terjadi karena adanya keterbatasan alat pemuas kebutuhan dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Salah satu contoh yang pernah kita alami seperti kelangkaan gas elpiji 3 kg.



Gambar 1. Antrian Pembeli Gas Elpiji 3 Kg

Sumber: <https://share.google/QvEzrr0MMab2zMYyW>



MATERI PEMBELAJARAN

B.Ciri-Ciri Kelangkaan

- 1.Sumber daya pemenuh kebutuhan mulai sulit dicari atau tidak dapat mencukupi kebutuhan semua manusia.
- 2.Keinginan atau permintaan manusia akan suatu barang terlalu tinggi.
- 3.Terjadi pembelian masif dan tidak normal terhadap satu jenis barang.
- 4.Harga suatu barang tiba-tiba melonjak drastis karena terlalu tingginya permintaan.
- 5.Manusia terpaksa harus mencari barang substitusi (pengganti) untuk memenuhi kebutuhannya.



Gambar 2. Demand Lebih Banyak Daripada Supply Sumber:

<https://www.seputarforex.org/artikel/permintaan-dan- penawaran-dalam-pasar-forex-117164-31>



Materi Pembelajaran

Hubungan Kebutuhan Manusia, Keterbatasan Sumber Daya, Pilihan dan Biaya Peluang

Kebutuhan Manusia

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh manusia agar dapat hidup dan mencapai kesejahteraan. Contohnya: kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Namun, kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas, setelah satu kebutuhan terpenuhi, muncul kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya. Berikut ini macam-macam kebutuhan:

1. Kebutuhan menurut intensitas

- Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer berkaitan erat dengan kebutuhan pokok seperti pangan dan gizi (makan dan minum).
- Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang baru boleh terpenuhi setelah kebutuhan primer. Contohnya ketika orang tuamu membeli alat masak, lemari, sepatu, dan lainnya.
- Kebutuhan tersier disebut juga dengan kebutuhan mewah dan tertuju untuk orang-orang yang berpenghasilan tinggi. Contohnya perhiasan atau mobil

2. Kebutuhan menurut waktu

- Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi pemenuhannya. Misal, saat kamu sakit harus membutuhkan obat atau ketika temanmu haus harus segera diberi minum.
- Kebutuhan akan datang adalah kebutuhan yang tidak berakibat fatal pada kelangsungan hidup seseorang. Contohnya: tabungan.
- Kebutuhan tidak terduga harus dipenuhi ketika terjadi sesuatu yang sifatnya tiba-tiba. Misalkan, anak tetangga sebelah mengalami kecelakaan bersepeda, maka ia harus segera dibawa ke rumah sakit.
- Kebutuhan sepanjang waktu adalah sesuatu yang tidak terbatas dalam pemenuhannya, contoh mudahnya belajar.



MATERI PEMBELAJARAN

3. Kebutuhan menurut sifat

- Kebutuhan jasmani yang dirasakan oleh fisik/jasmani manusia, seperti berolahraga
- . Kebutuhan rohani tidak tampak secara nyata sebab kebutuhan ini dirasakan secara batiniah yang akan menyebabkan perasaan gembira, lega, dan lain sebagainya. Contohnya adalah kasih sayang dari orang tua atau menjalankan ibadah.

4. Kebutuhan menurut subjek

- Kebutuhan individu yang merupakan kepuasan pribadi, misalnya seorang pelajar membutuhkan seragam, buku, dan alat tulis.
- Kebutuhan sosial adalah yang bisa bermanfaat untuk kelompok/orang banyak. Tujuannya agar bisa lebih sejahtera, tertib, dan aman. Nah, contohnya seperti rumah ibadah atau rumah sakit.

Keterbatasan Sumber Daya

Sumber daya adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, seperti:

1. Sumber daya alam (SDA): tanah, air, hutan, tambang.
2. Sumber daya manusia (SDM): tenaga kerja, keahlian.
3. Sumber daya modal: mesin, uang, peralatan.

Masalahnya, sumber daya bersifat terbatas, baik jumlah maupun ketersediaannya. Akibatnya, tidak semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi secara bersamaan.



MATERI PEMBELAJARAN

Pilihan

Karena kebutuhan banyak sedangkan sumber daya terbatas, manusia harus membuat pilihan menentukan kebutuhan mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu. Membuat pilihan menunjukkan adanya proses pengambilan keputusan ekonomi: bagaimana menggunakan sumber daya yang terbatas untuk hasil yang paling memuaskan.

Dalam membuat pilihan maka kita akan dihadapkan dengan yang namanya skala prioritas. Skala prioritas adalah urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya, dari yang paling mendesak hingga yang dapat ditunda pemenuhannya. Karena sumber daya yang dimiliki manusia terbatas, tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi sekaligus. Oleh sebab itu, seseorang perlu menentukan mana kebutuhan yang paling penting dan mendesak untuk dipenuhi terlebih dahulu agar penggunaan sumber daya menjadi efektif dan efisien.

Dalam menentukan skala prioritas, seseorang biasanya mempertimbangkan beberapa hal seperti tingkat urgensi kebutuhan, manfaat yang diperoleh, serta ketersediaan sumber daya dan waktu. Misalnya, dari contoh sebelumnya: dengan uang Rp50.000, seseorang lebih memilih membeli makan siang daripada buku tulis karena makan merupakan kebutuhan pokok yang harus segera dipenuhi, sedangkan buku tulis masih bisa dibeli di lain waktu.

Biaya Peluang (Opportunity Cost)

Biaya peluang adalah nilai dari pilihan terbaik yang dikorbankan ketika memilih sesuatu. Artinya, setiap pilihan memiliki konsekuensi berupa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan hal lain. Contoh: jika seseorang memilih membeli buku seharga Rp50.000, maka biaya peluangnya adalah makan siang yang tidak jadi dibeli, nilai kepuasan dari makan siang itu hilang karena memilih buku.



MATERI PEMBELAJARAN

Hubungan Antar Keempat Konsep:

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas mendorong adanya keinginan untuk memenuhi berbagai hal. Namun, sumber daya yang terbatas membuat tidak semua kebutuhan bisa dipenuhi. Karena itu, manusia harus membuat pilihan menentukan kebutuhan mana yang paling penting untuk dipenuhi terlebih dahulu atau menyusun skala prioritas. Setiap pilihan selalu mengandung biaya peluang, yaitu nilai dari alternatif lain yang dikorbankan.



Contoh:

seorang pelajar memiliki waktu 2 jam luang. Ia bisa belajar ekonomi atau menonton film. Karena waktunya terbatas, ia hanya bisa memilih satu. Jika ia memilih belajar ekonomi, maka biaya peluangnya adalah kesenangan yang hilang dari menonton film.



MATERI PEMBELAJARAN

D. Jenis-Jenis Kelangkaan

Secara garis besar, ada 4 jenis kelangkaan sering terjadi. Berikut tentang jenis kelangkaan adalah sebagai berikut:

1. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Jenis pertama dan paling umum dari kelangkaan adalah kelangkaan sumber daya alam, yaitu kondisi ketika unsur-unsur alam paling dibutuhkan volumenya sudah tidak dapat mencukupi seluruh manusia. Saat ini, ada beragam jenis SDA yang jumlahnya terancam, misalnya bahan bakar fosil, tanah subur, air bersih atau tanaman dengan jenis tertentu.

2. Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Jenis kedua kelangkaan adalah kelangkaan sumber daya manusia, yaitu ketika tenaga atau keahlian manusia tidak dapat memenuhi permintaan zaman pada saat itu. Salah satu contoh kelangkaan SDM misalnya kurangnya jumlah insinyur saat Indonesia baru merdeka.

3. Kelangkaan Produk/Barang

Jadi Jenis berikutnya dari kelangkaan adalah kelangkaan barang jadi, yaitu habisnya produk tertentu dalam pasar karena berbagai faktor. Saat suatu produk/barang jadi berstatus langka, maka harganya akan meningkat drastis. Umumnya, faktor penyebab kelangkaan barang jadi adalah karena volume permintaan (demand) terlalu tinggi. Contoh kelangkaan barang jadi misalnya kelangkaan daging di masa menjelang hari raya, kelangkaan gas elpiji, kelangkaan minyak goreng

4. Kelangkaan Modal

Jenis terakhir kelangkaan adalah kelangkaan modal, yaitu kurangnya jumlah uang tersalurkan ke sektor-sektor membutuhkan. Dampak kelangkaan modal sangat terasa jika skalanya nasional. Jenis kelangkaan satu ini bahkan bisa menghambat pertumbuhan ekonomi dan memicu kerusuhan masyarakat.



MATERI PEMBELAJARAN

E. Faktor Penyebab Kelangkaan

Faktor Penyebab Kelangkaan Kelangkaan adalah salah satu masalah ekonomi dengan latar belakang paling beragam. Beberapa faktor penyebab kelangkaan adalah

1. Pertumbuhan Demografi Penduduk

Penyebab terjadinya kelangkaan yang pertama adalah jumlah penduduk yang makin meningkat tiap harinya, akibat terlalu banyak kelahiran (natality). Semakin besar jumlah manusia di dunia, maka volume permintaan terhadap alat pemuas kebutuhan akan makin tinggi. Dampak kelangkaan akibat tingginya jumlah manusia misalnya bencana kelaparan, kemiskinan, kurangnya air bersih, tingginya kriminalitas, hingga pencemaran lingkungan.

2. Kemampuan Produksi

Penyebab terjadinya kelangkaan berikutnya adalah rendahnya kemampuan produksi usaha jika dibandingkan dengan permintaan pasar. Kelangkaan produksi terjadi apabila kekuatan supply produsen alat pemuas kebutuhan ada di bawah demand. Dampak kelangkaan barang produksi yang paling umum adalah naiknya harga secara tiba-tiba.

3. Perbedaan Letak Geografis

Perbedaan letak geografis yang membuat iklim dan kekayaan alam tiap wilayah berbeda-beda. Hal ini menyebabkan suatu daerah harus bergantung pada daerah lain guna memenuhi kebutuhannya. Dampak kelangkaan karena letak geografis bisa positif dan negatif. Kelangkaan adalah salah satu penyebab terbesarnya, tepatnya kelangkaan sumber daya alam.



MATERI PEMBELAJARAN

4. Bencana Alam

Faktor penyebab kelangkaan yang keempat adalah terjadinya bencana alam, baik dalam bentuk fisik maupun serangan penyakit (pandemi). Bencana alam dapat menimbulkan kerusakan dari sumber daya pemuas kebutuhan manusia, sehingga terjadilah kelangkaan. Contoh saat musim kemarau maka terjadi kelangkaan air bersih.



Gambar 3. Bencana Kekeringan

Sumber: <https://indopolitika.com/pemprov-siapkan-air-bersih-di-lokasi-rawan-kekeringan-di-jakarta/>

5. Motif Spekulasi

Poin terakhir penyebab terjadinya kelangkaan adalah motif spekulasi, yaitu kondisi ketika manusia berbondong-bondong mengeksploitasi sumber daya pemuas kebutuhan. Dampak kelangkaan karena motif spekulasi sangat besar, bahkan bisa menimbulkan domino effect (masalah tumpang tindih). Salah satu contoh kelangkaan akibat motif spekulasi adalah langkanya jumlah ular di alam akibat perburuan. Akibatnya, jumlah tikus pun membludak sehingga mengganggu kehidupan manusia



MATERI PEMBELAJARAN

E. Dampak Penyebab Kelangkaan

1. Kenaikan Harga



Poin pertama dampak kelangkaan adalah naiknya harga secara drastis (inflasi), baik dalam kondisi sementara atau permanen. Akibat tingginya demand, jumlah alat pemuas kebutuhan pun makin sedikit. Sehingga produsen/penyedia sumber daya harus menaikkan harga agar tingkat demand berkurang.

2. Kebangkrutan



Dampak kelangkaan berikutnya adalah kebangkrutan bisnis. Apabila bahan baku utama dari suatu industri tidak dapat memenuhi kebutuhan produksi, maka perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut akan mengalami kemacetan. Akibatnya, bisnis-bisnis tersebut pun akan bangkrut.

3. Pengangguran & Kemiskinan



Dampak kelangkaan satu ini masih berkaitan dengan poin sebelumnya. Salah satu akibat paling parah dari kelangkaan adalah pengangguran dan kemiskinan. Misalnya jika perekonomian suatu negara bangkrut karena kelangkaan modal, maka tingkat konsumsi negara tersebut akan turun. Alhasil, terjadilah domino effect yang membuat perusahaan gulung tikar, karyawan kehilangan pekerjaan, dan akhirnya jatuh ke jurang kemiskinan.

4. Peningkatan Kriminalitas



Dampak berikutnya dari kelangkaan adalah meningkatnya tingkat kriminalitas. Jika lapangan kerja langka, manusia akan melakukan segala cara demi mempertahankan hidupnya. Bahkan sampai berani melanggar norma sosial, agama, dan hukum.

5. Chaos



Poin terakhir dari dampak kelangkaan adalah chaos atau kacanya kondisi suatu negara secara komprehensif, baik dari segi ekonomi, sosial, atau politik. Negara yang jatuh dalam kondisi chaos akan mengalami berbagai konflik berat, seperti peperangan, depresiasi nilai kurs, kelaparan, dan masih banyak lagi.



MATERI PEMBELAJARAN

F. Cara Mengatasi Kelangkaan

Untuk mengatasi kelangkaan maka kita memerlukan upaya guna menyelesaikan permasalahan tersebut, bahkan jika bisa kita harus mencegah agar tidak terjadinya kelangkaan.

Berikut beberapa strategi atau cara untuk menangani kelangkaan:

1. Menyusun Skala Prioritas Kebutuhan dan Keinginan

Poin pertama cara mengatasi kelangkaan adalah dengan menyusun skala prioritas. Gunakanlah sumber daya untuk memenuhi kebutuhan saja, bukan untuk memuaskan hasrat terhadap sumber daya tersebut. Selain lebih hemat, skala prioritas juga akan membantu kita menyediakan sumber daya bagi orang lain yang lebih membutuhkan.

2. Melestarikan Sumber Daya Alam

Cara mengatasi kelangkaan berikutnya adalah dengan melestarikan sumber daya alam, utamanya sumber daya tidak dapat diperbarui. Beberapa upaya pelestarian yang dapat kita lakukan dengan mudah misalnya menanam pohon, membangun rumah dengan hemat lahan, dan tidak melakukan eksploitasi.

3. Beralih ke Sumber Daya Alternatif

Selain melakukan upaya pelestarian, kita juga bisa menghindari dampak kelangkaan dengan menggunakan sumber daya alternatif/pengganti untuk kegiatan sehari-hari. Misalnya memanaskan air dengan tenaga surya, membangun pembangkit listrik tenaga air, dan sebagainya.

4. Tidak Merusak Alam

Cara mengatasi kelangkaan terakhir adalah menghindari tindakan- tindakan berpotensi merusak alam. Beberapa upaya kecil yang bisa kita lakukan misalnya tidak membuang sampah sembarangan, hemat listrik, dan melakukan daur ulang

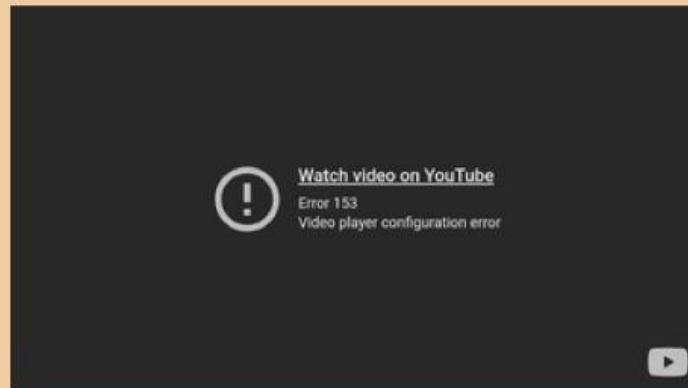


MATERI PEMBELAJARAN

G. Contoh Kelangkaan



Simaklah video dibawah ini



Selain minyak goreng ada beberapa contoh kelangkaan lain seperti: Kelangkaan bahan bakar fosil, cadangan minyak dan gas bumi semakin menipis, sehingga diperlukan upaya beralih ke energi terbarukan seperti tenaga surya, air, dan angin. Kelangkaan sumber daya menjelang perayaan hari raya, permintaan terhadap komoditas pangan meningkat tajam, sehingga harga naik dan barang menjadi langka misal tepung, daging, gula beras. Kelangkaan air bersih di daerah tertentu akibat iklim dan kekeringan